

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Osteoporosis dan Asupan Kalsium Terhadap Massa Tulang Wanita Menopause di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Gladak Pakem

Inzaru Ulul Azmi

Program Studi Gizi Klinik

Jurusan Kesehatan

ABSTRAK

Lanjut usia merupakan tahap yang akan di alami oleh setiap individu. Salah satu masalah kesehatan yang terjadi pada kelompok lanjut usia adalah osteoporosis. Osteoporosis adalah penyakit yang di tandai dengan berkurangnya kepadatan massa tulang. Risiko osteoporosis meningkat pada masa menopause, karena menopause berhubungan dengan berkurangnya jumlah hormon estrogen pada wanita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang osteoporosis dan asupan kalsium dengan massa tulang wanita menopause diwilayah kerja posyandu gladak pakem. Penelitian ini adalah penelitian survei analitik menggunakan pendekatan *cross-sectional*, pengambilan sampel menggunakan teknik *propability sampling*. Penelitian ini dilaksanakan pada 05 Juni – 10 Agustus 2015 di Posyandu lansia Wilayah Kerja Puskesmas Gladak Pakem. Pengambilan data menggunakan kuesioner, form *food frequency semi quantitaf*, dan Timbangan *body composition*. Dengan melibatkan 61 responden. Berdasarkan analisis bivariat yang telah diuji menggunakan statistik *Korelasi Rank Spearman*. Pada uji hubungan pengetahuan tentang osteoporosis dengan massa tulang ρ 0,818 ($\rho > 0,05$) yang menunjukkan tidak terdapat korelasi yang bermakna antara kedua variabel. Pada uji hubungan sikap tentang osteoporosis dengan massa tulang nilai ρ 0,220 ($\rho > 0,05$) yang menunjukkan tidak terdapat korelasi antara kedua variabel bermakna. Pada uji hubungan asupan kalsium dengan massa tulang nilai ρ 0,038 ($\rho > 0,05$) yang menunjukkan terdapat korelasi antara kedua variabel.

Kata Kunci : Osteoporosis, Massa Tulang, Pengetahuan dan sikap.